

## DESAINER PRODUKSI FILM PENDEK JAWARA

### PRODUCTION DESIGNER SHORT FILM JAWARA

Isdara Dwitanti<sup>1</sup>, Teddy Hendiawan<sup>2</sup>

Prodi S1 Desain Komunikasi Visual, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom

[1daradwitanti@gmail.com](mailto:daradwitanti@gmail.com)

[2garis\\_layang@gmail.com](mailto:garis_layang@gmail.com)

---

#### Abstrak

Pencak Silat Aliran Sera merupakan aliran yang dibentuk oleh seseorang bernama Abah Sera, aliran ini terkenal dari kecepatan memukulnya dan dahulu dikenal sebagai gerakan yang mematikan. Namun, Pencak Silat aliran Sera lebih banyak dikenal luas dan dihargai di luar Indonesia. Dikarenakan aliran silat ini dahulunya mempunyai ajaran yang tertutup. Silat aliran Sera mempunyai prinsip yaitu dengan memanusiakan manusia, yang di dalam ajarannya ditanamkan jika kita sebagai manusia tidak boleh membalas dendam, seberapa kuat kita. Tujuan penulis ialah untuk menyebarkan ajaran atau prinsip Pencak Silat aliran Sera melalui setting mood yang realistis agar warisan budaya ini tidak dilupakan oleh masyarakat. Metode yang digunakan ialah metode kualitatif dengan pendekatan psikologi persepsi.

Kata kunci: Pencak Silat, Silat Sera, Film Pendek, Desainer Produksi.

---

#### Abstract

Pencak Silat Aliran Sera is a type of silat that created by Abah Sera. This type of Silat was known for its speed of striking the enemy, and before that it was known for their deadly skill. But, people from other country has fully aware about this, and even they're appreciate it more than people in Indonesia itself. And for now Silat Aliran Sera has their own principle to humanity, to not kill other person for their mistakes, because its not our place to take other's life by our own hand, however big the power that we have. And we don't have to fullfil our vengeance, but we must learn how to forgive. My intention is to spread the knowledge about Pencak Silat aliran Sera through the set of the film so it could be realistic and the society would not forgotten this kind of cultural heritage. The method that I'm using is qualitative method and psychology perception.

Keywords: Pencak Silat, Silat Sera, Short Movie, Production Designer.

---

#### 1. Pendahuluan

Pencak Silat merupakan sistem bela diri yang diwariskan oleh nenek moyang sebagai budaya Bangsa Indonesia sehingga perlu dilestarikan, dibina, dan dikembangkan. Pencak Silat merupakan suatu metode bela diri yang diciptakan untuk mempertahankan diri dari bahaya yang dapat mengancam keselamatan dan kelangsungan hidup. Seperti mempelajari mempertahankan diri dengan kepandaian menangkis, menyerang dan membela diri dengan atau tanpa senjata, dan sebagainya keterangan ini diungkapkan oleh Kriswanto (2015;13) Dari Provinsi Jawa Barat itu sendiri, terdapat sangat banyak macam bela diri Pencak Silat, dan salah satunya ialah Silat aliran Sera.

Silat Sera terkenal dari kehebatan pukulannya. Aliran ini lahir berkat intelektualitas bela diri seorang pendekar yang bernama Abah Sera, pada abad-18. Dalam teknik silat ini, telah memperlihatkan sebuah gerakan yang cepat, bertenaga serta mematikan. Hal yang sangat

disayangkan ialah, pengetahuan masyarakat Jawa Barat mengenai Silat Sera masih sangat kurang, dikarenakan menurut survey yang sudah dilakukan oleh penulis, masih banyak yang tidak mengetahui keberadaan Aliran Silat Sera ini, dan menurut narasumber aliran silat ini pernah dianggap sebagai aliran silat yang berasal dari Belanda. Awal mula kesalahpahaman ini terjadi karena ada warga dari Belanda yang mempelajari Silat Sera di Indonesia, salah satunya keluarga *de Vries*, yang kemudian oleh mereka disebarluaskan dan dipelajari lebih dalam di negaranya sendiri.

Kemudian terdapat kendala yang mengakibatkan Indonesia khususnya Jawa Barat kesulitan untuk memberikan pernyataan bahwa Silat Aliran Sera merupakan aliran silat asal Bumi Pasundan, dikarenakan ajarannya yang masih sangat tertutup dan mengakibatkan kesulitan dalam proses penyebaran informasinya. Namun, pada saat ini ajaran Pencak Silat aliran Sera sudah terbuka karena ternyata di dalamnya terdapat filosofi atau prinsip yang sangat baik, yaitu seberapa besar kekuatan yang kita miliki sebaiknya digunakan dengan bijak, dan dalam ajaran Pencak Silat aliran Sera pun diajarkan untuk tidak menyimpan rasa dendam terhadap orang lain.

Berdasarkan permasalahan yang ada di masyarakat Kota Bandung, maka perlu dibuat sebuah metode baru untuk memperkenalkan filosofi serta prinsip yang diajarkan dalam Pencak Silat aliran Sera, dan dalam hal ini penulis memilih film sebagai media informasi agar masyarakat lebih mudah menerima maksud dan pesan yang ingin disampaikan. Dan karena penulis memilih *jobdesc* sebagai desainer produksi, maka penulis akan membantu membangun jalan cerita dengan mengaplikasikan setting dan properti yang realistis, sehingga penonton dapat merasakan apa yang sedang dirasakan oleh tokoh utama melalui *setting mood* yang ada yang menggunakan pendekatan psikologi persepsi.

## 2. Dasar Teori/Material dan Metodologi/Perancangan

### 2.1 Pencak Silat

Dari masa ke masa Pencak Silat mengalami beberapa penyempurnaan dalam arti sesungguhnya, namun dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia istilah Pencak Silat mempunyai arti permainan (keahlian) dalam mempertahankan diri dengan kepandaian menangkis, menyerang, dan membela diri, baik dengan senjata maupun tanpa senjata. Dan menurut sumber pustaka yang berjudul 'Pencak Silat' karya Kriswanto, Pencak Silat adalah suatu metode beladiri yang diciptakan untuk mempertahankan diri dari bahaya yang dapat mengancam keselamatan dan kelangsungan hidup. (2015:14)

Sedangkan menurut Sudiana (2017:3) definisi Pencak Silat yang pernah disusun oleh pengurus besar IPSI bersama BAKIN pada tahun 1975 mengatakan bahwa Pencak Silat adalah hasil budaya manusia Indonesia untuk membela dan mempertahankan eksistensi (kemandirian) dan integritasnya (manunggalnya) terhadap lingkungan hidup atau alam sekitarnya untuk mencapai keselarasan hidup guna meningkatkan iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

### 2.2 Psikologi Persepsi

Bimo Walgito (200:54) mengatakan bahwa persepsi adalah proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap rangsang yang diterima oleh organisme atau individu sehingga merupakan sesuatu yang berarti dan merupakan aktivitas yang intergrated dalam diri individu. Karena merupakan aktivitas yang intergreted, maka seluruh pribadi, seluruh apa yang ada dalam diri individu aktif berperan dalam persepsi itu.

Oleh karena itu, penulis melakukan pendekatan melalui psikologi persepsi guna mengutamakan penonton dalam menerima atau menyimak dengan mudah suatu gambar atau informasi yang sedang disampaikan. Karena dalam hal lainnya, Slamento berpendapat bahwa persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia yang terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya yaitu indera penglihatan, pendengaran, peraba, dan penciuman.

(<http://suaranuraniguru.wordpress.com/2011/11/29/persepsi/> diakses tanggal 24 Juli 2018 pukul 10:04)

Kemudian menurut Walgito (200:54) terdapat dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Dan penulis lebih fokus terhadap faktor internal yang merupakan kebutuhan psikologis, latar belakang pendidikan, alat indera, syaraf atau pusat susunan syaraf, kepribadian dan pengalaman penerimaan diri serta keadaan individu pada waktu tertentu merupakan faktor yang mempengaruhi persepsi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi terdapat dalam diri individu, yang mencakup beberapa hal antara lain:

- Fisiologis, informasi yang masuk melalui alat indera, selanjutnya informasi yang diperoleh ini akan mempengaruhi dan melengkapi usaha untuk memberikan arti terhadap lingkungan sekitarnya.
- Perhatian, sebuah individu memerlukan energi yang dikeluarkan untuk memperhatikan atau memfokuskan pada bentuk fisik dan fasilitas mental yang ada pada suatu obyek.
- Minat.
- Kebutuhan yang searah.
- Pengalaman dan ingatan, pengalaman dapat dikatakan tergantung pada ingatan dari seseorang mengenai kejadian-kejadian yang sudah dilaluinya.
- Suasana hati, keadaan emosi mempengaruhi perilaku seseorang, mood ini menunjukkan reaksi dari perasaan seseorang dalam menerima, dan mengingat.

**2.3 Keterangan Tabel dan Gambar**

Tabel 4.5 Setting Properti pada Pasca Produksi (Nomor 2)  
Sumber: Film Jawara

**3. Pembahasan**



<p>Analisis Kostum</p>	<p>Ini merupakan shot pada scene awal Film Jawara, dimana Koswara sedang melakukan kegiatan untuk mencari uang yaitu dengan Pencak Dor. Kostum yang digunakan Koswara merupakan pakaian sehari-harinya, dengan baju kaos lengan panjang dan celana kargo miliknya, kemudian Yatna (lawan Koswara) menggunakan pakaian berlatihnya, yaitu dengan kaos tanpa lengan dan celana training. Hal ini menunjukkan kepribadian dari antar tokoh, dimana Koswara yang mempunyai sifat yang santai, sehingga dengan bertarung seperti ini tidak ada baju khusus yang ia kenakan, dan cenderung meremehkan lawannya, berbeda halnya dengan Yatna yang menggunakan baju latihannya yang menunjukkan bahwa ia merupakan lawan yang tangguh. Untuk figuran di sekitarnya menggunakan rata-rata kaos dan celana jeans, yang menunjukkan bahwa mereka merupakan warga lokal, sehingga bukan pendatang atau tamu khusus yang harus menggunakan baju istimewa dan lainnya.</p>
------------------------	--

Analisis Setting Lokasi	Lokasi scene ini berada disebuah lapangan tennis yang sudah tidak dipakai, suasana gelap yang ditunjukkan dalam film ini untuk memberikan kesan bahwa ini merupakan pertarungan yang illegal, atau tertutup dari masyarakat luas. Kemudian figuran yang berada disekelilingnya diadakan agar pertarungan menjadi lebih hidup.
-------------------------	---

#### 4. Kesimpulan

Dengan ini penulis membangun *setting mood* dalam film pendek Pencak Silat aliran Sera mengacu pada hubungan antara tokoh dan lokasi, sehingga suasana yang dibuat akan lebih terasa. Terutama semua ini ditekankan terhadap tata rias yang menggunakan efek khusus, dan penulis memang ingin menonjolkan kesan realistik. Sehingga penonton yang menyaksikannya dapat merasakan atau memvisualisasikan bagaimana rasanya menjadi tokoh-tokoh yang berada di dalam film pendek ini.

Peran penulis dalam pembuatan film pendek ini mencakup banyak hal terkait setting lokasi, properti, *make up*, kostum dan efek khusus. Penulis sebelumnya membuat konsep dengan sutradara dan membuat *budgeting*, yang kemudian segala hal yang sudah dipersiapkan akan digunakan saat *shooting*, sehingga konsep yang sudah dibuat dan suasana yang ingin disampaikan akan diterima dengan sangat baik serta mudah oleh penonton.

Film pendek yang berjudul "Jawara" ini dirancang dengan tujuan untuk memberikan pesan terhadap khalayak sekaligus mengenalkan Silat aliran Sera yang sudah hampir tidak dikenal dengan publik, dan film pendek ini ingin menunjukkan bahwa betapa bagusnya filosofi dalam perguruan Pencak Silat tersebut. Tidak hanya untuk melindungi diri dari musuh, tapi menghindari hati dari kebencian.

#### Daftar Pustaka:

- [1] Creswell, John W. 2014. *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- [2] Doeana, Bintang B. dan Han Revo Joang. 2017. *Tata Artistik Film dan TV*. artistikfft@gmail.com
- [3] Effendy, Heru. 2002. *Mari Membuat Film - Panduan Menjadi Produser*. Jakarta : Panduan dan Pustaka Konfiden.
- [4] IKJ, FFTV. 2012. *Job Description Pekerja Film (Versi 01)*. Jakarta : Fakultas Film dan Televisi IKJ.
- [5] Kriswanto, Erwin S. 2015. *Pencak Silat*. Yogyakarta : PT. Pustaka Baru.
- [6] Nasution, Fitri H. dan Febridani S. P. 2017. *Buku Pintar Pencak Silat*. Jakarta : Anugrah.
- [7] Pratista, Himawan. 2017. *Memahami Film Edisi Kedua*. Yogyakarta : Montase Press.
- [8] Ratna, Nyoman Kutha. 2010. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- [9] Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- [10] Swasty, Wirania. 2017. *Serba Serbi Warna*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- [11] Widyosiswoyo, Supartono. 1996. *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- [12] "Persepsi". Suara Nurani Guru. 29 November 2011. Web. 24 Juli 2018. < <http://suaranuraniguru.wordpress.com/2011/11/29/persepsi/>>
- [13] "Persepsi; Pengertian, Definisi dan Faktor yang Mempengaruhi". Dunia Psikologi. 16 Februari 2012. Web. 24 Juli 2018. < <http://www.duniapsikologi.com/persepsi-pengertian-definisi-dan-faktor-yang-mempengaruhi/>>
- [14] "Mengenal Silat Sera, Seni Beladiri Khas Jawa Barat". Indosport. 2 Maret 2016. Web. 15 April 2018. < <https://www.indosport.com/multisport/20160302/mengenal-silat-sera-seni-beladiri-khas-jawa-barat>>
- [15] *Jurnal Psikologi Persepsi*. <http://digilib.unila.ac.id/940/9/BAB%20II.pdf> (diakses 24 Juli 2018)